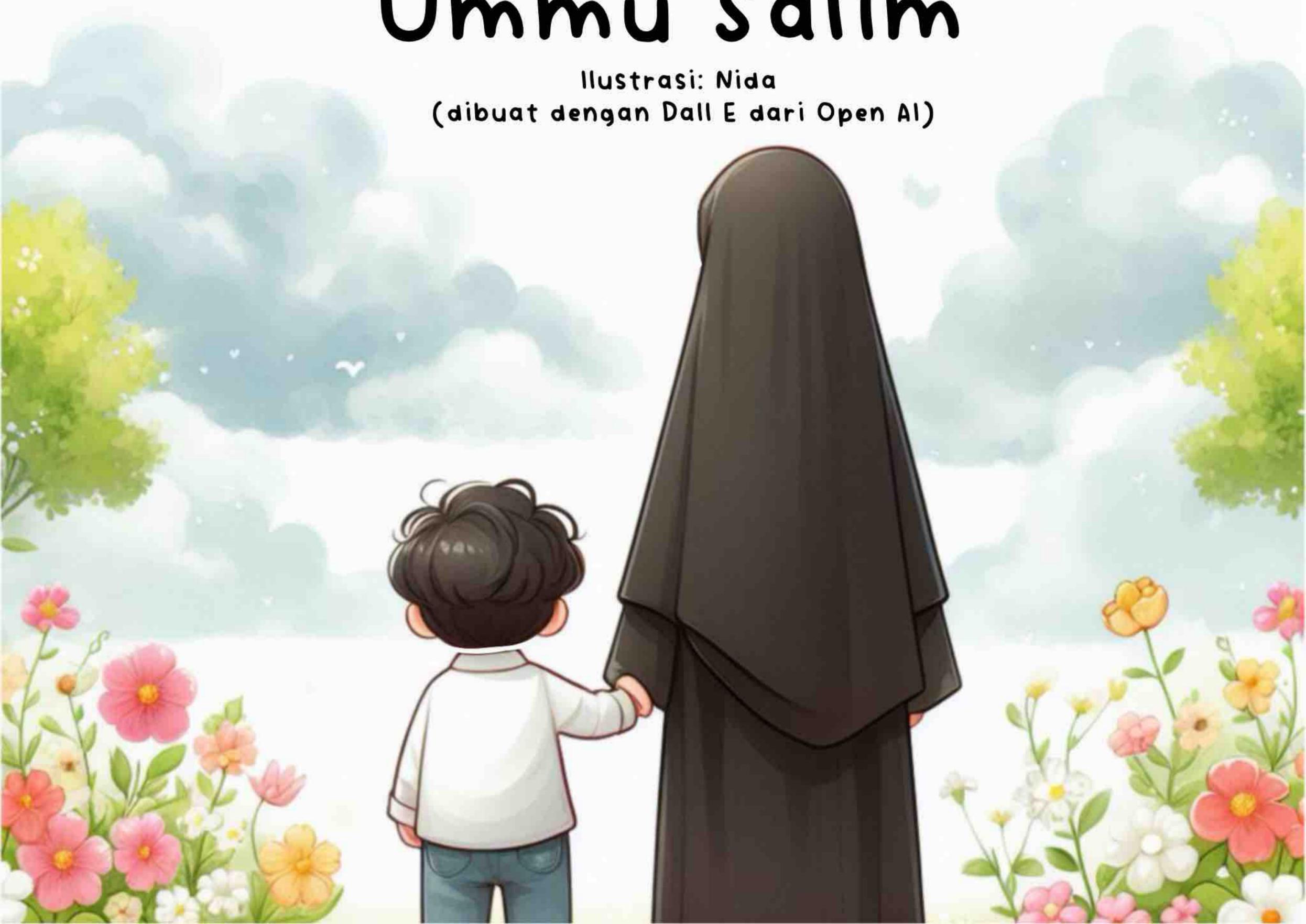


Di mana Ummi?

Ummu Salim

Ilustrasi: Nida
(dibuat dengan Dall E dari Open AI)



**Aku sayang ummi.
Di pagi hari sebelum ke sekolah,
ummi menemaniku sarapan.**



Ummi selalu tersenyum dengan senyumannya yang manis. Ummi mengantarkanku sampai ke depan gerbang sekolah.



**Suatu hari,
Aku mencari ummi
Di dapur, di belakang rumah, di kamar
Tapi aku tidak menemukannya.**

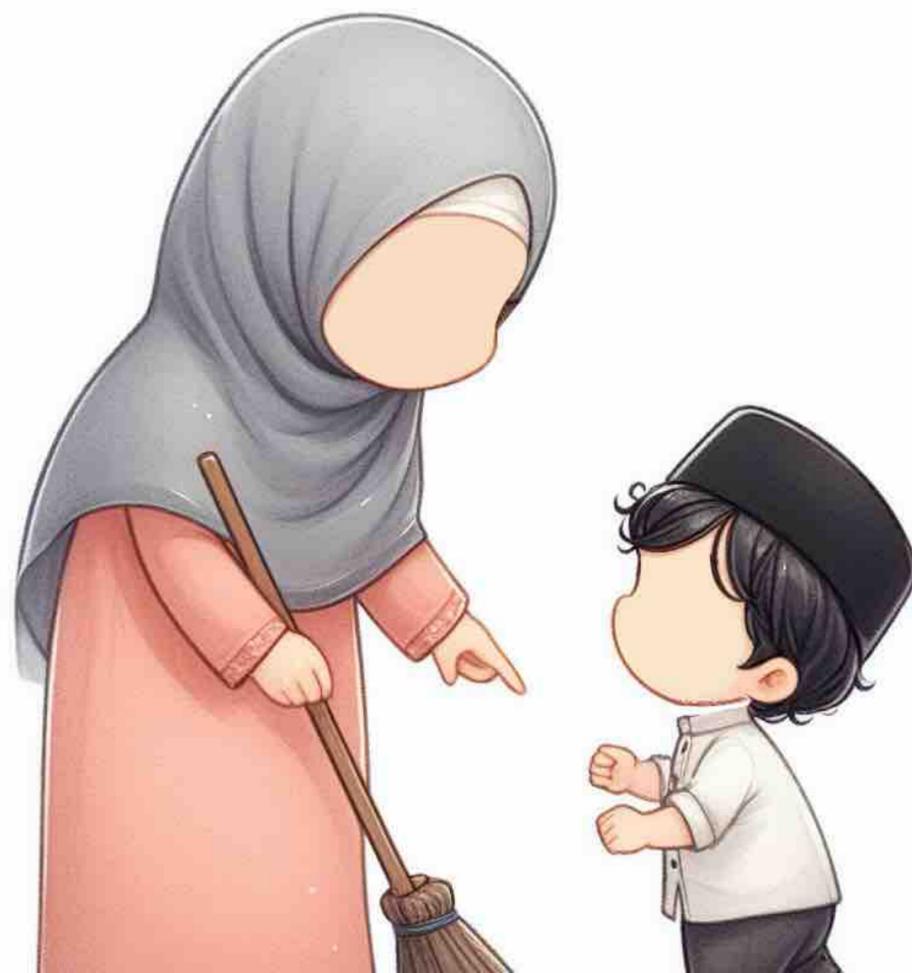
Di mana ummi?





**Ooh, aku lupa
Ternyata ummi sedang menjemur
pakaian di samping rumah.**

**Ummi selalu berbuat baik.
Ummi mengajarkanku untuk rajin
dan suka membersihkan rumah.**



**Kadang aku bertanya, “Ummi, di mana pensilku yang dibeli kemarin?”
“Di mana peciku?”**

**Dan ummi langsung tau di mana aku menyimpannya.
Aku sayang ummi.**



**Ummi juga menemaniku muraja'ah.
Ummi selalu berpesan, “Dengan
murajaah, hafalan yang sudah dihafal,
tidak akan mudah lupa.”**

**Aku mencium pipinya, dan ummi
memelukku dengan penuh kasih
sayang.**



A decorative floral border surrounds a central white rectangular frame. The border features various flowers including tulips in shades of pink and red, a large yellow daisy, a red heart, and a blue dandelion seed head. There are also smaller buds and green leaves scattered throughout the design.

**Aku berdoa
semoga Allah
menjaga ummi
dimanapun ummi
berada.**

Terinspirasi dari sebuah hadist Rasulullah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي قَالَ أُمَّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أُمَّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أَبُوكَ

Dari Abu Hurairah radhiyallaahu ‘anhu, beliau berkata, “Seseorang datang kepada Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam dan berkata, ‘Wahai Rasulullah, kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali?’ Nabi shalallaahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Ibumu!’ Dan orang tersebut kembali bertanya, ‘Kemudian siapa lagi?’ Nabi shalallaahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Ibumu!’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi?’ Beliau menjawab, ‘Ibumu.’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi,’ Nabi shalallahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Kemudian ayahmu.’”
(Muttafaqun ‘Alaih)